**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara keterampilan sosial dengan resiliensi pada siswa kelas XII SMK N 1 Salam pasca bencana lahar dingin Merapi. Hal itu berarti semakin tinggi keterampilan sosial yang didapat maka akan semakin tinggi pula resiliensi, begitu pula sebaliknya. Hasil penelitian akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil kategorisasi interval keterampilan sosial sebanyak 91,7% atau 66 siswa dari 72 siswa memiliki skor nilai keterampilan sosial dalam kategori tinggi, sejumlah 6 siswa (8,3%) pada kategori sedang, dan 0% pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa siswa kelas XII SMK Negeri 1 Salam telah memiliki keterampilan sosial yang tinggi.
2. Menurut hasil kategorisasi interval resiliensi diketahui sejumlah 59 siswa (81,9%) dari 72 siswa mempunyai skor kategori tinggi, 13 siswa (18,1%) pada kategori sedang, dan 0% pada kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XII SMK Negeri 1 Salam telah memiliki kemampuan resiliensi yang tinggi dengan skor mencapai 81,9%.
3. Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai koefisien korelasi antara keterampilan sosial dengan resiliensi sebesar 0,755 yang berarti nilai korelasi antar dua variabel tersebut sebesar 75,5.
4. Keterampilan sosial memberikan kontribusi pada pembentukan resiliensi sebesar 57% yang berarti masih ada 43% faktor lain yang mempengaruhi pembentukan reiliensi pada siswa kelas XII SMK Negeri 1 Salam.
5. **Saran**
6. Bagi siswa SMK N 1 Salam

Berdasarkan hasil yang menunjukkan bahwa siswa memiliki keterampilan sosial dan resiliensi yang berada pada skor yang tinggi, maka harapannya siswa dapat mempertahankan dan mengembangkan keterampilan sosial agar dapat beresiliensi secara optimal. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kepedulian terhadap orang lain serta mampu beradaptasi dengan segala sesuatu yang terjadi di lingkungan sosialnya, mengembangkan sikap simpati dan empati terhadap orang lain.

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Berdasarkan hasil penelitian, guru bimbingan dan konseling diharapkan memberikan dukungan kepada siswa dengan memfasilitasi lingkungan yang bersahabat serta membantu siswa meningkatkan keterampilan sosial secara berkelanjutan sehingga siswa mampu beradaptasi dengan lingkungan sekolah secara baik. Selain itu diharapkan guru bimbingan dan konseling mengadakan konseling kelompok untuk siswa yang mengalami trauma, dan konseling individual jika ada siswa yang mengalami trauma berat.

1. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang resiliensi diharapkan dapat memperkaya hasil penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi resiliensi seperti hubungan interpersonal, dukungan keluarga, dan kepercayaan diri. Selain itu peneliti selanjutnya dapat meneliti mengenai resiliensi tanpa dikaitkan dengan bencana.